

EVALUASI IMPLEMENTASI APLIKASI KUISIONER PROSES BELAJAR MENGAJAR BERBASIS WEB DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA DENGAN MENGGUNAKAN THE RISK IT FRAMEWORK

Damar Nurchahyono¹⁾, Farindika Metandi²⁾,
^{1,2)}Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda
E-mail : damarnc@gmail.com¹⁾, farindika@gmail.com²⁾

Abstrak

Evaluation of the application of information technology is necessary to minimize the loss of use of the application. Evaluation of using risk management is needed to determine where an agency sejah has made the prevention of errors and minimize the loss of the use of information technology. Currently there are application questionnaire Web-Based Learning Process In Samarinda State Polytechnic. The application is expected to be able to quickly and efficiently in conducting an assessment of the learning process and facilitate faculty lecturers and the management in formulating policies in the field of teaching. The computerized process activities in addition to containing benefits would also be at risk of potential losses and causing disruption in the activities to achieve the objectives intansi. To minimize these risks it is necessary Adaiah risk management. As for knowing whether an agency is already doing prevention of errors and minimize the losses it is necessary to evaluate the risk management processes of information technology in evaluating the risk management of information technology, we need a methodology or framework. There are several frameworks in the evaluation of risk management information technology, one of which is the Risk IT.

Condition current maturity level for risk governance domain average "2", the domain of average risk evaluation "3", while the response domain average risk "2". So that the process of implementation of the risk management of information technology there is Sesua targets and there is not yet on target. This is evidenced by information technology maturity level attributes most of which are on the level of maturity level 2 (repeatable but intuitive) and level 3 (defined process).

Kata Kunci : Risk Management, IT Risk, Evaluation

1. Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan jaman, penggunaan teknologi informasi di setiap instansi tidak dapat dihindarkan lagi. Dengan menggunakan teknologi informasi tersebut diharapkan dapat memudahkan suatu instansi dalam mencapai tujuannya. Penerapan teknologi informasi yang dilakukan suatu instansi atau

organisasi diharapkan akan menghasilkan suatu sistem yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang dalam mendukung proses pencapaian tujuan organisasi. Teknologi informasi di gunakan untuk mengolah dan menghasilkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan. Suatu instansi atau organisasi yang berbasiskan teknologi informasi,

maka proses pengelolaannya dapat menjadi semakin ringkas dan cepat.

Saat ini terdapat aplikasi Kuisisioner Proses Belajar Mengajar Berbasis Web Di Politeknik Negeri Samarinda . Aplikasi tersebut diharapkan dapat dengan cepat dan efisien dalam melakukan penilaian terhadap proses belajar mengajar dosen dan memudahkan dosen serta pihak manajemen dalam merumuskan kebijakan pada bidang pengajaran. Proses kegiatan yang terkomputerisasi tersebut selain mengandung manfaat tentunya juga dapat mempunyai risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian dan menyebabkan gangguan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan intansi tersebut. Untuk meminimalkan risiko tersebut maka perlu adanya manajemen risiko. Sedangkan untuk mengetahui apakah suatu instansi tersebut sudah melakukan pencegahan terjadinya kesalahan dan meminimalkan kerugian maka perlu dilakukan evaluasi terhadap proses manajemen risiko teknologi informasi

Dalam melakukan evaluasi manajemen risiko teknologi informasi maka diperlukan suatu metodologi atau framework. Terdapat beberapa framework dalam melakukan evaluasi manajemen risiko teknologi informasi, salah satunya yaitu Risk IT. Framework Risk IT mempunyai kelebihan dibandingkan framework yang lain. Kelebihannya antara lain pada Risk IT lebih banyak membahas keselarasan manajemen risiko bisnis yang berhubungan dengan TI dengan manajemen risiko

perusahaan (Enterprise Risk Management) secara keseluruhan dan memiliki model proses yang rinci berserta praktek manajemen dan model kematangannya (ISACA, 2009). Oleh karena itu pada penelitian ini akan menggunakan framework Risk IT dalam melakukan evaluasi manajemen risiko teknologi informasi. Dari latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian evaluasi manajemen risiko Implementasi Aplikasi Kuisisioner Proses Belajar Mengajar Berbasis Web Di Politeknik Negeri Samarinda Dengan Menggunakan The Risk IT Framework

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini proses evaluasi yang dilakukan meliputi tiga domain dalam framework “Risk IT, yaitu domain tata kelola risiko (risk governance), domain evaluasi risiko (risk evaluation) dan domain respon risiko (risk response).

Langkah penelitian yang akan dilakukan secara garis besar sebagai berikut :

1. Identifikasi responden

Pada tahapan ini melakukan identifikasi responden dengan mengacu secara konsisten pada diagram responsible, Accountable, Consulted and/or Informed (RACI) seperti yang didefinisikan pada The Risk IT Framework.

2. Pembuatan instrumen pengambilan data.

Pada tahapan ini melakukan pembuatan instrumen pengambilan data dengan menggunakan kuesioner dan daftar pertanyaan

Nurchayono, dkk, Evaluasi Implementasi Aplikasi Kuisiorer Proses Belajar Mengajar Berbasis Web Di Politeknik Negeri Samarinda Dengan Menggunakan The Risk IT Framework

wawancara berdasarkan The Risk IT Framework.

3. Pengambilan data

Pada tahapan ini melakukan pengambilan data melalui kuesioner dan wawancara kepada responden yang telah ditentukan.

4. Pengolahan dan analisis data

Pada tahapan ini melakukan pengolahan data dan analisis untuk menentukan tingkat kematangan.

5. Perancangan usulan pengembangan

Pada tahapan ini melakukan perancangan usulan pengembangan manajemen risiko teknologi informasi.

6. Kesimpulan dan saran

Pada tahapan ini melakukan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Kuesioner Tingkat Kematangan

Penelitian ini mengukur tingkat kematangan pada tiga domain yaitu Tata kelola, Evaluasi Risiko dan Respon Risiko. Hasil Kuesioner Tingkat Kematangan Tata Kelola Pada domain Tata kelola risiko didapatkan jawaban kuesioner tingkat kematangan untuk tiap atribut.

Tabel 1. Jawaban Hasil Kuesioner Tingkat Kematangan Tata Kelola

No	Atribut	Jawaban (jumlah)					
		a	b	c	d	e	f
1	Awareness and Communication	0	4	2	1	1	2
2	Responsibility and Accountability	0	5	1	0	4	0
3	Goal Setting and Measurement	1	1	3	1	1	3
4	Policies, Standards and Procedures	1	2	0	3	4	0
5	Skills and Expertise	0	3	2	1	3	1
6	Tools and Automation	1	1	2	2	3	1

Hasil dari Jawaban kuesioner tiap atribut kemudian diolah untuk mendapatkan nilai kematangan. Nilai kematangan untuk jawaban lainnya pada tiap atribut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut

Tabel 2. Nilai kematangan Jawaban Awareness and Communication

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan (Z=Xn*Yn)
a	0	0	0
b	1	4	4
c	2	2	4
d	3	1	3
e	4	1	4
f	5	2	10

Hasil jawaban untuk beberapa Atribut lain dapat dilihat pada beberapa table berikut :

Tabel 3. Nilai kematangan Jawaban Responsibility and Accountability

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan (Z=Xn*Yn)
a	0	0	0
b	1	5	5
c	2	1	2
d	3	0	0
e	4	4	16
f	5	0	0
			23

Tabel 4. Nilai kematangan Jawaban Goal Setting and Measurement

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan (Z=Xn*Yn)
a	0	1	0
b	1	1	1
c	2	3	6
d	3	1	3
e	4	1	4
f	5	3	15
			29

Tabel 5. Nilai kematangan Jawaban Policies, Standards and Procedures

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan (Z=Xn*Yn)
a	0	1	0
b	1	2	2
c	2	0	0
d	3	3	9
e	4	4	16
f	5	0	0

Tabel 6. Nilai kematangan Jawaban Skills and Expertise

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	0	0
b	1	3	3
c	2	2	4
d	3	1	3
e	4	3	12
f	5	1	5

Tabel 7. Nilai kematangan Jawaban Tools and Automation

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	1	0
b	1	1	1
c	2	2	4
d	3	2	6
e	4	3	12
f	5	1	5

Hasil Kuesioner Tingkat Kematangan Evaluasi Risiko Pada domain Evaluasi Risiko didapatkan jawaban kuesioner tingkat kematangan untuk tiap atribut yang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 8. Jawaban Hasil Kuesioner Tingkat Kematangan Evaluasi Risiko

No	Atribut	Jawaban (jumlah)					
		a	b	c	d	e	f
1	Awareness and Communication	1	1	1	4	2	1
2	Responsibility and Accountability	1	1	0	2	5	1
3	Goal Setting and Measurement	0	1	2	2	3	2
4	Policies, Standards and Procedures	0	1	3	3	2	1
5	Skills and Expertise	0	1	0	3	3	3
6	Tools and Automation	1	1	1	4	2	1

Hasil dari Jawaban kuesioner tiap atribut kemudian diolah untuk mendapatkan nilai kematangan. Nilai kematangan untuk jawaban lainnya pada tiap atribut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut

Tabel 9. Nilai kematangan Jawaban Awareness and Communication

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	1	0
b	1	1	1
c	2	1	2
d	3	4	12
e	4	2	8
f	5	1	5

Tabel 10. Nilai kematangan Jawaban Responsibility and Accountability

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	1	0
b	1	1	1
c	2	0	0
d	3	2	6
e	4	5	20
f	5	1	5

Tabel 11. Nilai kematangan Jawaban Goal Setting and Measurement

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	0	0
b	1	1	1
c	2	2	4
d	3	2	6
e	4	3	12
f	5	2	10

Tabel 12. Nilai kematangan Jawaban Policies, Standarts and Procedures

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	0	0
b	1	1	1
c	2	3	6
d	3	3	9
e	4	2	8
f	5	1	5

Tabel 13. Nilai kematangan Jawaban Skills and Expertise

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	0	0
b	1	1	1
c	2	0	0
d	3	3	9
e	4	3	12
f	5	3	15

Tabel 14. Nilai kematangan Jawaban Tools and Automation

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	1	0
b	1	1	1
c	2	1	2
d	3	4	12
e	4	2	8
f	5	1	5

Hasil Kuesioner Tingkat Kematangan Respon Risiko. Pada domain Respon Risiko didapatkan

Nurchayono, dkk, Evaluasi Implementasi Aplikasi Kuisisioner Proses Belajar Mengajar Berbasis Web Di Politeknik Negeri Samarinda Dengan Menggunakan The Risk IT Framework

jawaban kuesioner tingkat kematangan untuk tiap atribut yang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 15. Jawaban Hasil Kuesioner Tingkat Kematangan Respon Risiko

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	0	0
b	1	2	2
c	2	4	8
d	3	0	0
e	4	2	8
f	5	2	10

Tabel 16. Nilai kematangan Jawaban Awareness and Communication

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	0	0
b	1	2	2
c	2	4	8
d	3	0	0
e	4	2	8
f	5	2	10

Tabel 17. Nilai kematangan Jawaban Responsibility and Accountability

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	0	0
b	1	3	3
c	2	1	2
d	3	1	3
e	4	4	16
f	5	1	5

Tabel 18. Nilai kematangan Jawaban Goal Setting and Measurement

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	1	0
b	1	3	3
c	2	2	4
d	3	1	3
e	4	2	8
f	5	1	5

Tabel 19. Nilai kematangan Jawaban Policies, Standarts and Procedures

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	0	0
b	1	2	2
c	2	1	2
d	3	3	9
e	4	2	8
f	5	2	10

Tabel 20. Nilai kematangan Jawaban Skills and Expertise

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	0	0
b	1	2	2
c	2	0	0
d	3	3	9
e	4	4	16
f	5	1	5

Tabel 21. Nilai kematangan Jawaban Tools and Automation

Jawaban	Nilai Kematangan (X)	Jumlah Jawaban (Y)	Nilai Kematangan ($Z=Xn*Yn$)
a	0	0	0
b	1	2	2
c	2	3	6
d	3	3	9
e	4	1	4
f	5	1	5

Hasil Nilai Tingkat Kematangan Saat Ini

Hasil Nilai Tingkat kematangan saat ini dihitung untuk tiap domain menggunakan nilai kematangan tiap atribut yang kemudian dihitung total nilai kematangan dibagi jumlah responden. Perbandingan Nilai Tingkat kematangan tata Kelola Risiko. Hasil perbandingan nilai tingkat kematangan tata kelola Risiko saat ini dapat dilihat pada table berikut

Tabel 22. Hasil Perbandingan Nilai Tingkat Kematangan Tata Kelola Risiko

No	Atribut	Nilai Saat Ini	Nilai yg Di harapkan	Kurang
1	Awareness and Communication	2,50	3	0,50
2	Responsibility and Accountability	2,30	3	0,70
3	Goal Setting and Measurement	2,90	3	0,10
4	Policies, Standarts and Procedures	2,70	3	0,30
5	Skills and Expertise	2,70	3	0,30
6	Tools and Automation	2,80	3	0,20
	Rata-Rata	2,65	3	0,35

Hasil nilai pada tiap atribut merupakan pengolahan data dari jawaban kuesioner yang mencerminkan kondisi saat ini. Nilai rata-rata merupakan nilai dari rata-rata tiap atribut. Nilai dari atribut Tata Kelola Risiko rata-rata 2 atau dibulatkan menjadi 2. Nilai 2 berarti kondisi

tingkat kematangan Tata Kelola Risiko saat ini berada di kriteria tingkat kematangan Repeatable but intuitive.

Perbandingan Nilai Tingkat kematangan Evaluasi Risiko. Hasil perbandingan nilai tingkat kematangan Evaluasi risiko saat ini dapat dilihat pada table berikut

Tabel 23. Hasil Perbandingan Nilai Tingkat Kematangan Evaluasi Risiko

No	Atribut	Nilai saat ini	Nilai Yang diharapkan	Kurang	Lebih
1	Awareness and Communication	2,80	3	0,20	0,00
2	Responsibility and Accountability	3,20	3	0,00	0,20
3	Goal Setting and Measurement	3,30	3	0,00	0,30
4	Policies, Standards and Procedures	2,80	3	0,10	0,00
5	Skills and Expertise	3,70	3	0,00	0,70
6	Tools and Automation	2,80	3	0,20	0,00
Rata-rata		3,135416667	3	0,0833333	0,2

Hasil nilai pada tiap atribut merupakan pengolahan data dari jawaban kuesioner yang mencerminkan kondisi saat ini. Nilai rata-rata merupakan nilai dari rata-rata tiap atribut. Nilai dari atribut Evaluasi Risiko rata-rata 3 atau dibulatkan menjadi 3. Nilai 3 berarti kondisi tingkat kematangan Evaluasi Risiko saat ini berada di kriteria tingkat kematangan Defined. Hal ini berarti tingkat kematangan Evaluasi Risiko berada dalam kondisi Prosedur distandarisasi dan didokumentasikan kemudian dikomunikasikan melalui pelatihan. Kemudian diamanatkan bahwa proses-proses tersebut harus diikuti. namun penyimpangan tidak mungkin dapat terdeteksi. Prosedur sendiri tidak lengkap namun sudah memformalkan praktek yang berjalan.

Perbandingan Nilai Tingkat kematangan Respon Risiko. Hasil perbandingan nilai tingkat

kematangan Respon Risiko saat ini dapat dilihat pada table berikut

Tabel 24. Hasil Perbandingan Nilai Tingkat Kematangan Respon Risiko

No	Atribut	Nilai Saat ini	Nilai Yang diharapkan	Kurang	Lebih
1	Awareness and Communication	2,8	3	0,2	-0,2
2	Responsibility and Accountability	2,9	3	0,1	-0,1
3	Goal Setting and Measurement	2,3	3	0,7	0
4	Policies, Standards and Procedures	3,1	3	-0,1	0,1
5	Skills and Expertise	3,2	3	0	0,2
6	Tools and Automation	2,6	3	0,4	0
Rata-rata		2,92708333	3	0,216667	0

Hasil nilai pada tiap atribut merupakan pengolahan data dari jawaban kuesioner yang mencerminkan kondisi saat ini. Nilai rata-rata merupakan nilai dari rata-rata tiap atribut. Nilai dari atribut Respon Risiko rata-rata 2 atau dibulatkan menjadi 2. Nilai 2 berarti kondisi tingkat kematangan Respon Risiko saat ini berada di kriteria tingkat kematangan Repeatable but intuitive

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Nilai dari atribut Tata Kelola Risiko rata-rata 2 atau dibulatkan menjadi 2. Nilai 2 berarti kondisi tingkat kematangan Tata Kelola Risiko saat ini berada di kriteria tingkat kematangan Repeatable but intuitive.
2. Hasil Nilai dari atribut Evaluasi Risiko rata-rata 3 atau dibulatkan menjadi 3. Nilai 3 berarti kondisi tingkat kematangan Evaluasi Risiko saat ini berada di kriteria tingkat kematangan Defined
3. Hasil nilai dari atribut Respon Risiko rata-rata 2 atau dibulatkan menjadi 2. Nilai 2

Nurchayono, dkk, Evaluasi Implementasi Aplikasi Kuis Proses Belajar Mengajar Berbasis Web
Di Politeknik Negeri Samarinda Dengan Menggunakan The Risk IT Framework

berarti kondisi tingkat kematangan
Respon Risiko saat ini berada di
kriteria tingkat kematangan Repeatable
but intuitive

Saran

Saran pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Evaluasi pelaksanaan manajemen risiko teknologi informasi perlu dilakukan secara terus menerus dan terjadwal.
2. Hasil evaluasi dan program perbaikan dapat dijadikan masukan untuk program kerja instansi lebih baik.
3. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan framework manajemen risiko yang lain untuk menjadi pembandingan.
4. Program perbaikan perlu dipantau pelaksanaannya agar sesuai dengan harapan yang diinginkan

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi .2004 *..Dasar-dasar evaluasi pendidikan*.Bumi Aksara,Jakarta.

Harahap, R. M. ;& Yulianti, S. 2011. Pengukuran Risiko Teknologi Informasi pada Perusahaan di Indonesia dengan Pendekatan FRAP (STUDI Kasus Pada 3 Perusahaan) . Paper yang dipresentasikan pada Konferensi Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia 2011. Jakarta : Universitas Bina Nusantara

Hopkin, P. 2010. The Fundamentals of Risk Management, Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management. London : Kogan Page

ISACA. 2009. The "Risk IT" Framework. United States of America: Information Systems and Audit Control Association.

Iskandar,Chandra,Halim 2009. Evaluasi manajemen risiko teknologi informasi pada

PT. Sanggar Mustikapadma, Skripsi tidak terpublikasi, Prodi Sistem Informasi, Jurusan Komputerisasi Akuntansi,Universitas Bina Nusantara.Jakarta

ISO/IEC 27005. 2008. Information Technology,Security Techniques, Information Security Risk Management . London : British Standard Institute (BSI).

ISO/IEC Guide 73. 2002. Risk Management , Vocabulary ,Guidelines for Use in Standards. London : British Standard Institute (BSI).

Kouns, J; & Minoli, D. 2010. Information Technology Risk Management in Enterprise Environment - A Review Of Industry Practices and A Practical Guide to Risk Management Teams . New Jersey : John Wiley & Sons

Langi, R.E.H. 2010. Analisa IT Risk Profile Menggunakan Kerangka Kerja "Risk IT" dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007: Studi Kasus pada PT.Bank XYZ (Persero). Tesis tidak terpublikasi. Jakarta: Program Studi Magister Teknologi Informasi Fasilkom UI.

Maliki, I. 2010. Manajemen Risiko Teknologi Informasi Untuk Keberlangsungan Layanan Publik Menggunakan Framework Information Technology Infrastructure Library (ITIL Versi 3). Paper yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2010. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Maulana, M.M. ;& Supangkat, S. H. 2006. Pemodelan Framework Manajemen Risiko Teknologi Informasi Untuk Perusahaan di Negara Berkembang. Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi untuk Indonesia 2006. Bandung : Institut Teknologi Bandung.

Megawati,Juliustianto,Hamonangan.2009.Evaluasi manajemen risiko teknologi informasi pada

Panji, W. B. (2007). Perancangan Model Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis COBIT Pada Proses Pengelolaan Data Studi Kasus : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa

- Timur ITB. Tesis tidak terpublikasi.
Bandung : Program Studi Informatika ITB.
- PT.Graha Hexindo, Skripsi tidak terpublikasi,
Prodi Sistem Informasi, Jurusan
Komputerisasi Akuntansi, Universitas Bina
Nusantara. Jakarta
- Qin, Z; & Shang, Q. 2008. Risk Management in
IT Project's Establishment. The 3rd
International Conference on Innovative
Computing Information 2008 (ICICIC'08).
Shanghai : Shanghai University of Finance
& Economics.
- Sinaga, A.G. 2010. Analisa dan Pemecahan
Masalah Proses Komunikasi Risiko
Teknologi Informasi pada Manajemen
Risiko Perusahaan, Studi Kasus Pada PT
XYZ. Tesis tidak terpublikasi. Jakarta:
Program Studi Magister Teknologi
Informasi Fasilkom UI.
- Spremic, M.; & Popovic, M. 2008. Emerging
issues in IT Governance: Implementing the
Corporate IT Risk Management Model.
WSEAS Transactions on Systems, issues 3
Volume 7.
- Stoneburner, G.; & Goguen, A.; & Feringa, A.
2002. Risk Management Guide for
Information Technology Systems.
Gaithersburg : National Institute of
Standards and Technology (NIST).
- Surendro, K. 2009. Pengembangan Rencana Induk
Sistem Informasi. Bandung : Informatika.
- Theiia. 2010. Governance, Risk Management,
Control. [http://www.theiia.org/
guidance/standards-and-guidance/grc/](http://www.theiia.org/guidance/standards-and-guidance/grc/).
Diakses tanggal 13 September 2011
- Wirawan. 2011. Evaluasi : Teori, Model, Standar,
Aplikasi, dan Profesi. Jakarta : Rajawali
Pers
- Yasrul. 2012. Evaluasi Manajemen Risiko
Teknologi Informasi Dengan Menggunakan
Framework "Risk It" Studi Kasus Pada Biro
Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa
Tenggara Barat. Tesis tidak terpublikasi.
Yogyakarta: Program Studi S2 Magister
Teknologi Informasi Pascasarjana Fakultas
Teknik Universitas Gadjah Mada.